

Pertemuan 5: Dasar Jurnalistik

Achmad Basuki

Departemen Teknologi Multimedia Kreatif

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

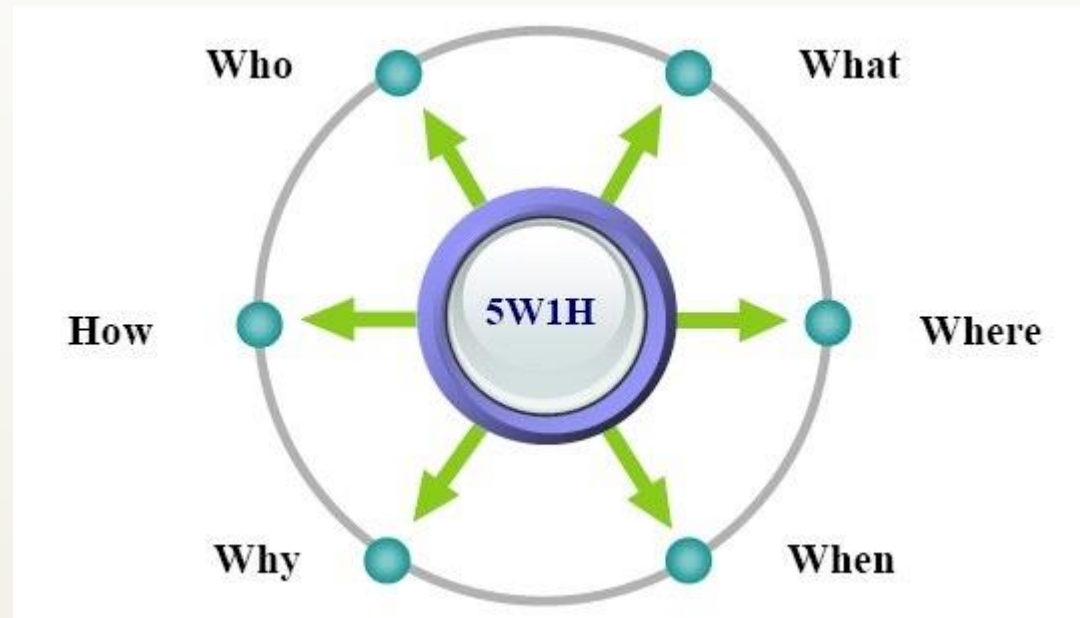
2014

Anda mengalami kesulitan dalam menulis berita?

5W + 1H

Apa 5W + 1H

- What
- Who
- When
- Where
- Why
- How



What

- WHAT adalah apa yang akan kita tulis.
 - Tema apa yang ingin kita ungkapkan.
 - Hal apa yang ingin kita tuangkan dalam tulisan.
- What ini bisa apa saja.
 - “Lumpur Lapindo yang tidak selesai-selesai”,
 - “Situs porno diharamkan dan akan diblokir Pemerintah”,
 - “Bagaimana bisa menjadi kaya, sukses sekaligus mulia?”
 - “Apakah anak kandung Mayangsari juga anak kandung Bambang Tri?”.
- What yang kita tentukan ini akan menjadi dasar untuk 4W lainnya. Sebaiknya angkat topik yang sedang hangat.

Who

- WHO adalah siapa tokoh yang menjadi tokoh utama di WHAT.
 - Contoh: who-nya minimal bisa tiga tokoh: Mayangsari, Bambang Trihatmodjo, dan sang anak yang baru berusia dua tahun: Khirani Siti Hartina Trihatmodjo. Yang pertama dan kedua sudah amat terkenal. Sosok mereka sudah tertulis di mana-mana.
 - Meski *Who is Mayangsari* sudah banyak yang tahu, masih banyak sisi lain yang menarik untuk dieksplorasi. Bahkan kebungkamannya mengenai tes DNA anaknya, menjadikan sosoknya makin layak tulis, sampai-sampai bagaimana ia merayakan ulang tahun anaknya secara diam-diam dan bagaimana ia menjenguk ibunya di rumah sakit dijadikan bahan pemberitaan. Suasananya hati Mayangsari digali dengan baik sehingga makin menegaskan sosoknya dalam menghadapi isu anak kandungnya.
- Buat kita, yang tidak perlu jadi wartawan untuk bisa menulis sebaik mereka, **Who harus menjadi bagian yang berkaitan dengan What.** Kalau kita ketemu **Who yang tidak dikenal** target pembaca kita, maka kita harus **mengupasnya dengan baik** sehingga jelas keterkaitannya dengan *What*

When

- WHEN adalah waktu kejadian WHAT.
- Ini yang sering diabaikan oleh banyak penulis pemula. Kapan kejadiannya akan memberi tambahan informasi dan imajinasi pembacanya.
- Inilah yang menyebabkan sebuah berita itu aktual atau tidak.



Where

- WHERE adalah tempat kejadian WHAT. Meski kelihatannya sepele, tempat kejadian ini punya makna.
- Contoh:
 - Ketika Jose Mourinho berkunjung ke Milan tiga hari lalu misalnya, segera merebak isu ia mau pindah ke Inter Milan. Coba kalau ia perginya ke Bali, kemungkinan besar tak akan ada isu itu.

Why

- WHY adalah mengapa terjadi WHAT.
- Ini yang paling menarik karena bisa dikupas dari berbagai sudut.
- Ini bisa menjadi tulisan ditarik-ulur.

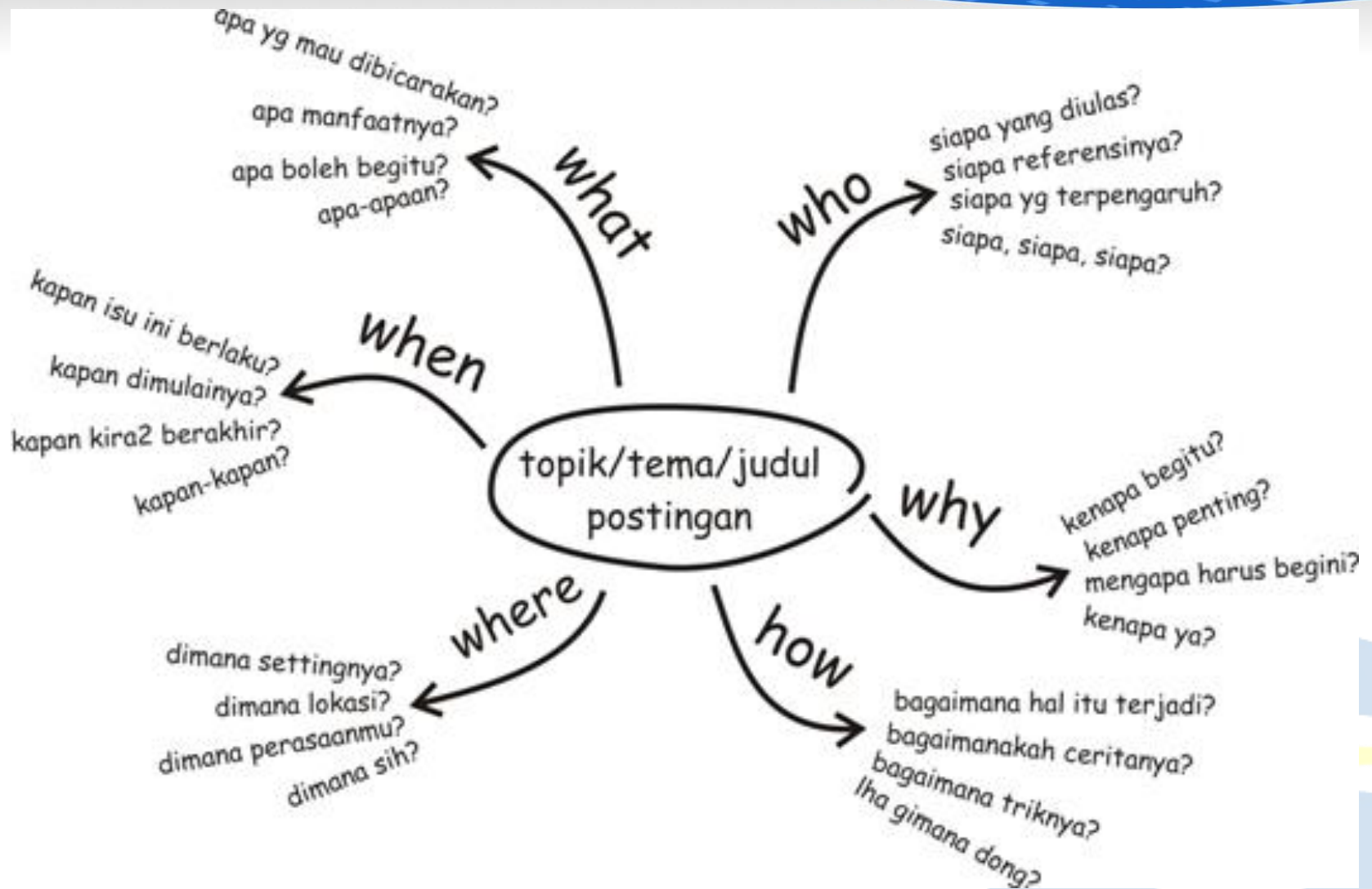


How

- HOW adalah bagaimana WHAT terjadi, bagaimana prosesnya, lika-likunya, dan sejenisnya.
- Ini juga menjadi alur utama sebuah naskah berita.



5W+1H





APA BERITA YANG ADA DALAM FOTO INI?

Contoh 5W+1H



Sejumlah Umat Hindu mencelupkan kaki dan benda-benda sakral ke air laut saat upacara Melasti menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1936, di Pantai Purnama, Gianyar, Bali, Jumat (28/3). Ritual Melasti tersebut bermakna untuk penyucian diri dan alam agar Hari Raya Nyepi pada 31 Maret mendatang dapat dilaksanakan dengan hening.

Contoh 5W+1H



WHAT

Sejumlah Umat Hindu mencelupkan kaki dan benda-benda sakral ke air laut saat **upacara Melasti** menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1936, di Pantai Purnama, Gianyar, Bali, Jumat (28/3). Ritual Melasti tersebut bermakna untuk penyucian diri dan alam agar Hari Raya Nyepi pada 31 Maret mendatang dapat dilaksanakan dengan hening.

Contoh 5W+1H



WHO

Sejumlah Umat Hindu mencelupkan kaki dan benda-benda sakral ke air laut saat upacara Melasti menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1936, di Pantai Purnama, Gianyar, Bali, Jumat (28/3). Ritual Melasti tersebut bermakna untuk penyucian diri dan alam agar Hari Raya Nyepi pada 31 Maret mendatang dapat dilaksanakan dengan hening.

Contoh 5W+1H



WHEN

Sejumlah Umat Hindu mencelupkan kaki dan benda-benda sakral ke air laut saat upacara Melasti **menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1936**, di Pantai Purnama, Gianyar, Bali, **Jumat (28/3)**. Ritual Melasti tersebut bermakna untuk penyucian diri dan alam agar Hari Raya Nyepi pada 31 Maret mendatang dapat dilaksanakan dengan hening.

Contoh 5W+1H



WHERE

Sejumlah Umat Hindu mencelupkan kaki dan benda-benda sakral ke air laut saat upacara Melasti menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1936, di **Pantai Purnama, Gianyar, Bali**, Jumat (28/3). Ritual Melasti tersebut bermakna untuk penyucian diri dan alam agar Hari Raya Nyepi pada 31 Maret mendatang dapat dilaksanakan dengan hening.

Contoh 5W+1H



WHY

Sejumlah Umat Hindu mencelupkan kaki dan benda-benda sakral ke air laut saat upacara Melasti menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1936, di Pantai Purnama, Gianyar, Bali, Jumat (28/3). **Ritual Melasti tersebut bermakna untuk penyucian diri dan alam agar Hari Raya Nyepi pada 31 Maret mendatang dapat dilaksanakan dengan hening.**

Contoh 5W+1H



HOW

Sejumlah Umat Hindu **mencelupkan kaki dan benda-benda sakral ke air laut** saat upacara Melasti menjelang Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1936, di Pantai Purnama, Gianyar, Bali, Jumat (28/3). Ritual Melasti tersebut bermakna untuk penyucian diri dan alam agar Hari Raya Nyepi pada 31 Maret mendatang dapat dilaksanakan dengan hening.



APA BERITA YANG ADA DALAM FOTO INI?

Contoh 5W+1H



Siswa-siswi kelas XII berekspresi selepas menempuh Ujian Nasional pelajaran Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah 2, Solo, Jateng, Rabu (16/4). Ujian Nasional tingkat SMA/SMK hari terakhir selesai setelah berlangsung selama 3 hari sejak Senin (14/4). (ANTARA FOTO/Andika Betha)

Contoh 5W+1H



WHAT

Siswa-siswi kelas XII berekspresi selepas menempuh Ujian Nasional pelajaran Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah 2, Solo, Jateng, Rabu (16/4). **Ujian Nasional tingkat SMA/SMK** hari terakhir selesai setelah berlangsung selama 3 hari sejak Senin (14/4). (ANTARA FOTO/Andika Betha)

Contoh 5W+1H



WHO

Siswa-siswi kelas XII berekspresi selepas menempuh Ujian Nasional pelajaran Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah 2, Solo, Jateng, Rabu (16/4). Ujian Nasional tingkat SMA/SMK hari terakhir selesai setelah berlangsung selama 3 hari sejak Senin (14/4). (ANTARA FOTO/Andika Betha)

Contoh 5W+1H



WHERE

Siswa-siswi kelas XII berekspresi selepas menempuh Ujian Nasional pelajaran Bahasa Inggris **di SMA Muhammadiyah 2, Solo, Jateng**, Rabu (16/4). Ujian Nasional tingkat SMA/SMK hari terakhir selesai setelah berlangsung selama 3 hari sejak Senin (14/4). (ANTARA FOTO/Andika Betha)

Contoh 5W+1H



WHEN

Siswa-siswi kelas XII berekspresi selepas menempuh Ujian Nasional pelajaran Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah 2, Solo, Jateng, **Rabu (16/4)**. Ujian Nasional tingkat SMA/SMK hari terakhir selesai setelah berlangsung selama 3 hari sejak Senin (14/4). (ANTARA FOTO/Andika Betha)

Contoh 5W+1H



WHY

Siswa-siswi kelas XII berekspresi selepas menempuh Ujian Nasional pelajaran Bahasa Inggris di SMA Muhammadiyah 2, Solo, Jateng, Rabu (16/4). **Ujian Nasional tingkat SMA/SMK hari terakhir selesai setelah berlangsung selama 3 hari sejak Senin (14/4).** (ANTARA FOTO/Andika Betha)

Contoh 5W+1H



HOW

Siswa-siswi kelas XII berekspresi selepas menempuh **Ujian Nasional pelajaran Bahasa Inggris** di SMA Muhammadiyah 2, Solo, Jateng, Rabu (16/4). Ujian Nasional tingkat SMA/SMK hari terakhir selesai setelah berlangsung selama 3 hari sejak Senin (14/4). (ANTARA FOTO/Andika Betha)



APA BERITA YANG ADA DALAM FOTO INI?

Contoh 5W+1H



Sejumlah warga memanfaatkan jasa perahu eretan dengan latar belakang proyek pembangunan gedung bertingkat di Kawasan Sunter, Jakarta, Senin (14/4). Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,4 persen pada 2014 dan naik menjadi 5,8 persen pada 2015. (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A)

Contoh 5W+1H



WHAT

Sejumlah warga memanfaatkan jasa perahu eretan dengan latar belakang proyek pembangunan gedung bertingkat di Kawasan Sunter, Jakarta, Senin (14/4). Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan **pertumbuhan ekonomi Indonesia** melambat menjadi 5,4 persen pada 2014 dan naik menjadi 5,8 persen pada 2015. (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A)

Contoh 5W+1H



WHO

Sejumlah warga memanfaatkan jasa perahu eretan dengan latar belakang proyek pembangunan gedung bertingkat di Kawasan Sunter, Jakarta, Senin (14/4). Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,4 persen pada 2014 dan naik menjadi 5,8 persen pada 2015. (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A)

Contoh 5W+1H



WHERE

Sejumlah warga memanfaatkan jasa perahu eretan dengan latar belakang proyek pembangunan gedung bertingkat **di Kawasan Sunter, Jakarta**, Senin (14/4). Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,4 persen pada 2014 dan naik menjadi 5,8 persen pada 2015. (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A)

Contoh 5W+1H



WHEN

Sejumlah warga memanfaatkan jasa perahu eretan dengan latar belakang proyek pembangunan gedung bertingkat di Kawasan Sunter, Jakarta, **Senin (14/4)**. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,4 persen pada 2014 dan naik menjadi 5,8 persen pada 2015. (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A)

Contoh 5W+1H



WHY

Sejumlah warga memanfaatkan jasa perahu eretan dengan latar belakang proyek pembangunan gedung bertingkat di Kawasan Sunter, Jakarta, Senin (14/4). Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia **melambat menjadi 5,4 persen pada 2014 dan naik menjadi 5,8 persen pada 2015.** (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A)

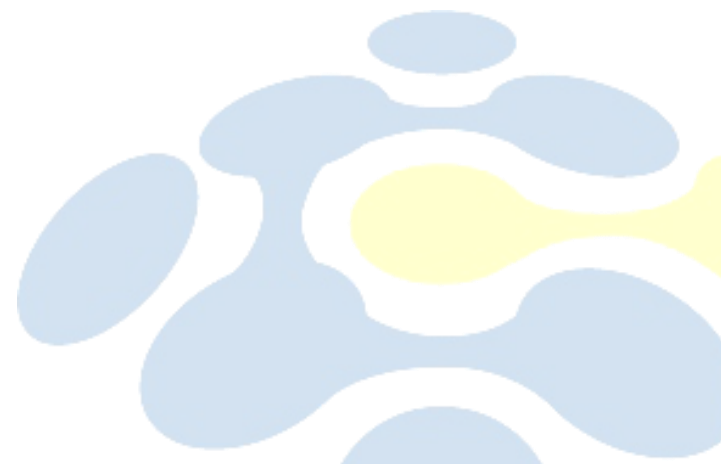
Contoh 5W+1H



HOW

Sejumlah warga **memanfaatkan jasa perahu eretan dengan latar belakang proyek pembangunan gedung bertingkat** di Kawasan Sunter, Jakarta, Senin (14/4). Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat menjadi 5,4 persen pada 2014 dan naik menjadi 5,8 persen pada 2015. (ANTARA FOTO/Wahyu Putro A)

LATIHAN



LATIHAN



LATIHAN



TERIMA KASIH